

**LOMBA VIDEO KREATIF, PEMKAB PASURUAN RAIH
JUARA DALAM MALAM APRESIASI PEMASARAN
PARIWISATA INDONESIA 2023**





Cover : Plh. Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menerima penghargaan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno.
Foto : Martin

EDITORIAL

Mari Sambut Tahun Baru Islam 1445 H Tahun 2023 Dengan Penuh Semangat dan Optimisme

Memperingati Tahun Baru Satu Muharram 1445 Hijriyah, ribuan warga di Kota dan Kabupaten Pasuruan menggelar Pawai seribu obor. Pawai Obor ini populer dengan istilah 'oncoran' di Pasuruan. Tradisi menyambut malam satu suro ini masih terjaga sejak puluhan tahun lalu. Kekompakan warga selalu terlihat menjelang momen pergantian tahun baru Islam.

Sehari sebelum Peringatan satu suro, Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali menorehkan prestasi di kancah nasional dalam Lomba Video Kreatif Bangsa Berwisata di Indonesia (BBWI) dengan tema Seni dan Budaya untuk Kategori Kabupaten/Kota pada malam Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2023. Kabupaten Pasuruan menampilkan visual keindahan seni tari Ujung, tari Sodoran dan pawai Ogoh-ogoh dari suku Tengger Kecamatan Tosari. Tidak terkecuali eksplorasi tradisi bermain Ski Lot yang dilestarikan oleh masyarakat di Kecamatan Lekok.

Pada bulan Juli ini, Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf juga datang dari Tanah Suci Makkah setelah melaksanakan ibadah haji bersama sang istri, Ny Hj Lulis Irsyad Yusuf selama 27 hari. Bupati mengaku sangat berterima kasih kepada Wakil Bupati (Wabup) Mujib Imron yang telah menjalankan tugas-tugas selama ia berhaji.

Dan di Penghujung bulan Juli 2023, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyerahkan Surat Keputusan (SK) kepada Pegawai Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Pemkab Pasuruan Formasi tahun 2022. Dalam Sambutannya, Bupati mengucapkan selamat kepada para PPPK yang baru saja menerima SK pengangkatan. Ia pun mengajak agar seluruh PPPK betul-betul mensyukuri atas amanah yang diberikan, dengan cara melaksanakan seluruh kewajiban dan tugasnya. (dgp)

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati
Akhmad Rohim

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

www.pasuruankab.go.id

MAJALAH
SUARA PASURUAN
KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF



Bangkitkan Prigen Sebagai Cikal Bakalnya Anggrek di Indonesia

Hingga hari keempat, Pasuruan Orchids Festival yang digelar di Expo Center Taman Dayu, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan terus ramai dikunjungi para pecinta tanaman anggrek. Seperti yang terlihat pada senin (17/07/2023), satu per satu stan anggrek ramai dikunjungi oleh para penyuka bunga anggrek dari berbagai daerah di Indonesia.

Ekaning Benawi, salah satu panitia menjelaskan, total ada 50 stan yang berpartisipasi dalam Pasuruan Orchids Festival. Selain pameran, ada pula lomba anggrek yang diikuti oleh 35 peserta dari banyak daerah, mulai dari Jawa Timur hingga Nusa Tenggara Barat (NTB).

"Kalau ada pameran anggrek, pasti ada lomba anggrek. Selain menunjukkan banyak anggrek, festival ini juga pasti ada varian baru. Jadi kalau sudah mengenal banyak anggrek, *next* nya akan dibudidayakan lebih banyak lagi," katanya.

Dijelaskan Ekaning, Pasuruan Orchids Festival digelar selama seminggu, yakni mulai 14-20 Juli 2023. Adapun jenis anggrek yang jadi peserta kontes ada lima kategori. Diantaranya dendrodium, vanda, cattleya, hibrida, dan spesies.

Namun dari lima kategori tersebut, paling banyak peminatnya adalah pemilik anggrek jenis spesies dan dendrodium. Harganya pun bervariasi, mulai dari Rp 15 ribu hingga puluhan juta rupiah.



Ph. Bupati Pasuruan meninjau langsung Pasuruan Orchids Festival di Taman Dayu Pandaan.

"Kalau paling banyak ya jenis spesies dan dendrodium. Harganya ya macam-macam sampai Rp 35 juta," singkatnya.

Digelarnya Pasuruan Orchids Festival juga menandakan bangkitnya dunia per"anggrek"an di Pasuruan. Apalagi Prigen merupakan satu-satunya cikal bakal anggrek di Indonesia sebelum akhirnya menyebar ke seluruh wilayah

Indonesia. *Plus* ditambah pernah menjadi yang terbesar se-Asia Tenggara.

"Belasan tahun lalu, Prigen ini menjadi cikal bakal berkembangnya anggrek nasional. Bahkan sampai terbesar se-Asia Tenggara. Makanya ini jadi momen untuk kita hidupkan apinya, kemudian lama-lama akan semakin besar dan kembali terkenal," jelas Ekaning. (emil)



Pameran Pasuruan Orchids Festival di Expo Center Taman Dayu, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan.

Lomba Video Kreatif, Pemkab Pasuruan Raih Juara Dalam Malam Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia 2023

Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali menorehkan prestasi di kancah nasional. Capaian kali ini di bidang pariwisata yang diberikan dalam malam Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2023 pada Senin (17/7/2023).

Dalam event kompetisi prestisius yang diikuti oleh Dinas Pariwisata se-tanah air tersebut, Pemerintah Kabupaten Pasuruan meraih juara dalam Lomba Video Kreatif Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI) tema Seni dan Budaya untuk Kategori Kabupaten/Kota. Adapun konten video yang diunggah di kanal Youtube Dinas Pariwisata "Tourism Pasuruan" pada bulan Mei 2023 tersebut mempromosikan tentang pesona ragam kekayaan seni dan budaya di Kabupaten Pasuruan.

Dalam video yang dilombakan, Kabupaten Pasuruan menampilkan visual keindahan seni tari Ujung, tari Sodoran dan pawai Ogoh-ogoh dari suku Tengger Kecamatan Tosari. Tidak terkecuali eksplorasi tradisi bermain Ski Lot yang dilestarikan oleh masyarakat di Kecamatan Lekok.

Digelar di Balaiung Soesilo Soedarman, Gedung Sapta Pesona, Jakarta Pusat, penghargaan diserahkan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Manparekraf) Republik Indonesia, Sandiaga Salahuddin Uno kepada Plh. Bupati Pasuruan, Mujib Imron. Bersanding di satu panggung yang sama dengan kesembilan pemenang lainnya dengan tema dan kategori yang sama. Sebut saja Kabupaten Mappi, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Malang,

Kabupaten Pasuruan meraih juara dalam Lomba Video Kreatif Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI) tema Seni dan Budaya untuk Kategori Kabupaten/Kota.



Plh. Bupati Pasuruan, Mujib Imron. menerima penghargaan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno.

Kabupaten Lebak, Kota Sukabumi, Kabupaten Lampung Barat, Kota Surakarta, Kota Tarakan dan Kota Bandar Lam

pung.

Diketahui, perhelatan APPI 2023 diikuti oleh peserta yang berasal dari Dinas Pariwisata Provinsi dan Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Dalam sambutannya, Mas Menteri demikian biasanya Menparekraf akrab disapa menyatakan rasa apresiasinya terhadap berbagai upaya Pemerintah Daerah dalam memajukan pariwisatanya.

"Saya sangat menghargai kreativitas Pemerintah Daerah dalam mempromosikan destinasi wisatanya. Event daerah, seni budaya yang sangat beragam dan kuliner yang sangat menarik dan unik. Ini adalah bagian dari mempromosikan. Karena industri pariwisata dan ekonomi kreatif, enam kali lipat kemampuannya menciptakan lapangan kerja dibanding dari sektor-sektor lainnya," ungkapnya. (dgp)



Pawai 1000 Obor Ramaikan Malam Tahun Baru Islam 1445 H

Memperingati Tahun Baru Muharram 1445 Hijriyah, ribuan warga di Kota dan Kabupaten Pasuruan menggelar Pawai seribu obor. Dari pantauan di lapangan, Pawai Obor atau populer dengan istilah 'oncor' di Pasuruan dilakukan mulai Selasa (18/7/2023) malam dan dilanjutkan Rabu (19/07/2023) pagi.

Sambil membawa 'oncor' Ribuan warga memadati jalan raya sampai masuk ke permukiman warga. Seperti halnya di Desa Plinggisan, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Pawai 'oncoran' sudah jadi tradisi tahunan. Ribuan warga turun ke jalan memeriahkan malam satu suro itu.

Rombongan warga pun tumpah ruah di sepanjang Jalan raya sejak pukul 18.30 WIB. Jasmin Fadila (20), salah satu remaja yang sudah ikut pawai 'oncor' sejak kecil ini mengatakan, perayaan momen tahun baru islam tahun ini lebih meriah dari sebelumnya. Menurut santriwati ini, kegiatan ini bisa jadi ajang mengakrabkan antar warga sambil menambah teman.

"Saya sudah ikut mulai kecil, seru ramai acaranya, senang bisa tambah temen," ujar Jasmin.

Hal senada juga disampaikan Fandi (31), warga Warungdowo, Kecamatan Pohjentrek. Ia menyampaikan bahwa tradisi menyambut malam suro ini masih



Peringati Tahun Baru Muharram 1445 Hijriyah, warga Kabupaten Pasuruan menggelar pawai seribu obor.

terjaga sejak puluhan tahun lalu. Kekompakan warga selalu terlihat menjelang momen pergantian tahun baru islam.

"Momen yang ditunggu saat bulan suro ini, oncoran atau pawai seribu obor di kampung ini," ungkap Fandy.

Sementara itu, Camat Pohjentrek, Ifan menegaskan bahwa pawai obor sudah ada sejak nenek moyang dahulu. Hanya saja di tahun ini, jumlah pesertanya lebih banyak lantaran tak ada lagi pembatasan kegiatan masyarakat saat pandemi

Covid-19.

"Bisa dilihat kalau tahun ini antusiasme warga jauh lebih meningkat bila dibanding tahun lalu atau bahkan sejak pandemi di tahun 2020," tegasnya.

Untuk mengamankan jalannya pawai, sejumlah anggota kepolisian sampai Banser ikut mengawal pawai tersebut. Uniknya, warga tak hanya menonton pawai saja, melainkan juga menyediakan minuman dan makanan di sepanjang jalan yang bisa dibawa para peserta pawai. (emil)



Bersama Sang Istri, Bupati Irsyad Yusuf Baru Tiba dari Tanah Suci Makkah



1 Bupati Pasuruan menerima kunjungan kepulauan ibadah haji dari para alim ulama dan Kepala OPD.

2 Bupati Pasuruan membacakan doa usai pulang ibadah haji.

Dari pantauan di lapangan, tamu-tamu yang datang adalah para pejabat Pemkab Pasuruan. Mulai dari Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron; Sekda hingga para Kepala OPD dan Kabag, barulah diikuti para camat se-Kabupaten Pasuruan.

Dalam sambutannya, Bupati mengaku sangat berterima kasih kepada Wakil Bupati (Wabup) Mujib Imron yang telah menjalankan tugas-tugas selama ia berhaji.

"Yang pertama saya ucapkan terima kasih kepada Gus Mujib yang sudah membantu menyelesaikan tugas sebagai Pelaksana Harian Bupati Pasuruan. Matur nuwon sanget," kata Gus Irsyad.

Tak hanya kepada Wabup, Gus Irsyad juga berterima kasih kepada seluruh Kepala Sekda dan Kepala OPD yang telah menjaga ritme pekerjaan dengan sangat baik. Terutama yang bersentuhan langsung dengan pelayanan publik.

"Selama di Makkah saya juga berdoa kepada seluruh pejabat dan staf yang telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan sangat baik meski tidak ada saya. Terlebih Pak Sekda, terima kasih banyak," ucapnya.

Di akhir kata-katanya, Gus Irsyad meminta doa agar sisa waktu kepemimpinannya bersama Gus Mujib hingga 24 September mendatang, bisa diselesaikan dan diakhiri dengan Husnul Khotimah.

"Saya minta doa semuanya agar apa yang saya dan Pak Wabup lakukan selama menjabat sampai habis 24 september mendatang bisa Husnul Khotimah," harapnya. (emil)



Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf baru saja melaksanakan ibadah haji bersama sang istri, Ny Hj Lulis Irsyad Yusuf. Total selama 27 hari, orang nomor satu di Kabupaten Pasuruan itu menghabiskan waktu untuk menunaikan Rukun Islam kelima di Tanah Suci Makkah maupun Madinah.

Barulah pada Rabu (19/07/2023) kemarin, Gus Irsyad-sapaan akrab Bupati Pasuruan ini sudah berada di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti. Hanya saja, dua hari setelahnya, yakni Jumat (21/07/2023) pagi baru bisa menerima para tamu yang ingin mendapatkan keberkahan pasca berhaji.

Plh Bupati Pasuruan, Mujib Imron Bangga Porang Kabupaten Pasuruan Bisa Diekspor Ke Cina

Kepala Badan Pangan Nasional, Andriko Noto Susanto berkunjung ke kabupaten Pasuruan, Kamis (20/07/2023) pagi. Kunjungannya tak lain dalam rangka pelepasan ekspor porang oleh CV Jia Li yang berlokasi di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol.

Dari pantauan di lapangan, kedatangan Andriko langsung disambut Plh Bupati Pasuruan, Abdul Mujib Imron serta Direktur CV Jia Li, Amin Budiman. Andriko sendiri mendorong para investor maupun perusahaan untuk mengekspor tanaman porang. Lantaran budidayanya terbilang mudah dan murah dan tidak memerlukan banyak perlakuan khusus.

"Tanaman porang mudah tumbuh dalam berbagai kondisi tanah, bahkan di lahan kritis sekalipun, sehingga jika dikembangkan lebih lanjut pada sektor hilir, di Indonesia seharusnya tidak akan memiliki kendala berarti dalam hal pemenuhan bahan baku," paparnya.

Sementara itu, CV Jia Li sudah mulai mengekspor porang sejak tahun 2016. Porang yang diekspor sudah dalam keadaan kering alias porang oven. Dalam sehari, kapasitas mesin oven bisa memproduksi sampai 110 ton porang basah. Hanya saja, apabila dikeringkan, maka perbandingannya dengan porang siapekspor menjadi 1:7.

"Contohnya kalau produksinya 7 ton porang basah, maka keringnya menjadi 1 ton," ucapnya.

Khusus tahun ini, jumlah porang yang akan diekspor sebanyak 500 ton porang oven. Dan seluruhnya dikirim ke satu



Kunjungan Kepala Badan Pangan Nasional untuk pelepasan ekspor porang oleh CV Jia Li yang berlokasi di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol.

negara saja, yakni Cina.

"Kita full ngirimnya ke Cina," pungkasnya.

Di sisi lain, Plh Bupati Pasuruan, Mujib Imron menjelaskan bahwa potensi tanaman porang di Kabupaten Pasuruan lumayan besar. Dari data tahun 2022, pengembangan tanaman porang tersentra di Kecamatan Purwosari dengan luas lahan porang mencapai 10 hektar.

Dalam hal produktifitasnya ternyata bisa mencapai 18 ton per hektar. Jumlah tersebut masih bisa ditingkatkan dengan pemeliharaan dan perawatan yang lebih

intensif.

"Dengan melihat potensi komoditas porang seperti ini, maka Kabupaten Pasuruan bisa menjadi salah satu kabupaten yang potensial, dan kita bertekad untuk bisa terus mengembangkan lebih luas lagi di kecamatan yang lain," tegasnya.

Di hadapan para undangan, Gus Mujib pun mengaku bangga lantaran porang dari Kabupaten Pasuruan bisa diekspor ke Cina. Harapannya tentu saja nilai ekspor bisa terus ditingkatkan, plus nilai produksi dan kualitasnya.

"Kami bangga karena porang dari Kabupaten Pasuruan bisa ekspor ke Cina. Dan kami harap bisa ditingkatkan dalam hal nilai ekspor, nilai produksi serta kualitas dan kuantitasnya," ucapnya.

Di akhir sambutannya, pria yang akrab disapa Gus Mujib ini menginginkan agar keberlangsungan produksi ekspor porang bisa terus dijaga. Dengan catatan para petani juga mendapatkan keuntungan ketika menjual porang mereka.

"Maka dari hukum sampai hilir harus ada kesinambungan. Termasuk harga, karena seperti disampaikan direktur dan bu stefani kalau para petani tidak mau menjual hasil taninya dikarenakan harga yang sangat rendah. Inilah yang harus menjadi catatan pusat bisa mempertimbangkan harga dan nilai ekonomi porang," tutupnya. (email)



▶ Porang yang siap diekspor.

SMKN Winongan Didik 10 Pelajar Papua Program ADEM



SMKN Winongan kembali menerima 3 pelajar Papua yang mengikuti program ADEM dari Kemendikbud.

SMKN Winongan kembali menerima 3 pelajar Papua yang mengikuti program ADEM (afirmasi pendidikan menengah) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kepala SMKN Winongan, Ahmad Sobirin mengatakan, ketiga pelajar tersebut semuanya laki-laki dan kini masuk di dua kelas, yakni TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan DPIB (Desain permodelan informasi bangunan) atau arsitek.

"Alhamdulillah tahun ini kami menerima tiga siswa, dan kini sudah

hampir seminggu ini mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMKN Winongan," kata Sobirin saat ditemui di sekolahnya, Senin (24/07/2023) pagi.

Seperti diketahui, program ADEM mulai dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) SMK sejak tahun 2013 untuk murid-murid jenjang sekolah menengah di Papua dan Papua Barat. Sedangkan sasaran Program ADEM diperluas dengan menysasar murid-murid di wilayah 3T dan wilayah perbatasan pada 2014, dan ditempatkan di beberapa wilayah di Jawa Timur.

Kata Sobirin, ketiga siswa yang ditempatkan di SMKN Winongan dijemput dari Papua. Begitu sampai di sekolah, ketiga siswa Papua ini langsung menuju kos atau boarding house yang lokasinya tak jauh dari SMKN Winongan.

Tujuannya tak lain untuk mengenal lebih jauh kultur masyarakat Jawa. Khususnya di lingkungan sekitar sekolah.

"Kami tempatkan di kos yang setiap tahunnya menerima anak Papua. Kebetulan Pak Kos nya orangnya betul-betul sabar dan telaten untuk membuat anak-anak Papua jadi terbiasa dengan lingkungan di Pasuruan", ungkapnya.

Lebih lanjut Sobirin menjelaskan bahwa program ADEM merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pemerataan pendidikan, khususnya bagi anak-anak Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.

Para siswa itu disiapkan agar memiliki kemampuan belajar yang setara dengan anak-anak di Jawa dan Bali. Selama tiga tahun, para pelajar ini mendapatkan fasilitas pendidikan, biaya hidup, hingga biaya kesehatan. Tak hanya itu saja, selain belajar akademis, mereka berkesempatan mengembangkan bakat olahraga.

"Ada beberapa yang bahkan jadi atlet bela diri. Tapi yang lain kami kembangkan sesuai dengan minat dan bakat para pelajar ini," singkat Sobirin.

Sementara itu, dengan tambahan tiga siswa baru, maka total ada 10 anak Papua yang mengikuti program ADEM di SMKN Winongan. (emil)



Pertama Kali di Kabupaten Pasuruan Ratusan Difabel Ikuti Kejuaraan Paralimpik

Untuk pertama kalinya, Kejuaraan Paralimpik tingkat Kabupaten Pasuruan, dihadirkan. Kompetisi bagi para penyandang difabel ini digelar di Lapangan Plumbon, Kecamatan Pandaan, Selasa (25/07/2023) pagi, dan dibuka secara resmi oleh Plh Bupati Pasuruan, Abdul Mujib Imron.

Ketua National Paralympic Committee Indonesia, Sucipto menjelaskan, tujuan digelarnya kejuaraan ini tak lain untuk mengenalkan olahraga difabel di masyarakat. Khususnya cabang olahraga apa saja yang bisa diikuti oleh para penyandang disabilitas dan dikompetisikan sampai ke tingkatan olimpiade.

"Biar masyarakat tahu apa saja olahraga difabel itu. Makanya ini cita-cita saya 10 tahun lalu dan akhirnya terealisasi

di tahun ini," katanya.

Dalam kejuaraan paralimpik ini, total ada 56 nomor yang dipertandingkan. Puluhan nomor tersebut terdiri dari 12 nomor untuk peserta SDLB (sekolah Dasar Luar



Plh Bupati Pasuruan, KH. Mujib Imron memberikan apresiasi kepada pemenang Kejuaraan Paralimpik tingkat Kabupaten Pasuruan.

Biasa), 21 nomor untuk peserta dari SMPLB dan 23 nomor dari peserta SMALB.

Sedangkan total peserta yang mengikuti Kejuaraan Paralimpik se-Kabupaten Pasuruan ini mencapai 177 peserta. Mereka mengikuti beberapa cabang olahraga (cabor) seperti lari 50 meter-200 meter, lompat jauh, lempar lembing, lempar cakram dan tolak peluru.

Kata Sucipto, panitia tak membatasi jumlah peserta yang ingin mengikuti kompetisi olahraga khusus ini.

Targetnya hanya satu, yakni mencari bibit-bibit olahraga difabel yang selama ini selalu kekurangan.

“

Kita cari bibit atlet yang nantinya bisa maju dan berkembang di Kabupaten Pasuruan, karena selalu kekurangan atlet difabel setiap kali ada kejuaraan tingkat provinsi dan ke atasnya lagi.

”

Lebih lanjut Sucipto menegaskan bahwa di setiap nomor yang dipertandingkan akan diambil juara I, II dan III. Mereka akan mendapatkan medali, piagam dan uang pembinaan.

"Akan kami berikan apresiasi berupa piagam," tutupnya. (emil)





365 Pegawai dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Pemkab Pasuruan Formasi tahun 2022 terima SK pengangkatan.

365 PPPK Pemkab Pasuruan Terima SK Pengangkatan

Sebanyak 365 Pegawai Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Pemkab Pasuruan Formasi tahun 2022, akhirnya menerima SK (Surat Keputusan) pengangkatan. SK tersebut diserahkan oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf kepada perwakilan PPPK dalam Apel Karyawan/Karyawati Pemkab Pasuruan, di Halaman Depan Graha Maslahat, Senin (31/07/2023) pagi.

Dalam Sambutannya, Bupati mengucapkan selamat kepada para PPPK yang baru saja menerima SK pengangkatan. Ia pun mengajak agar seluruh PPPK betul-betul mensyukuri atas amanah yang diberikan, dengan cara melaksanakan

seluruh kewajiban dan tugasnya.

"Banyak yang memimpikan, tapi belum ditakdirkan. Sudah diberi kesempatan, jangan disia-siakan. Maka dari itu, menjadi Aparatur Pemerintah, ada tanggung jawab dan kewajiban, dan syukuri akan hal itu," ucapnya.

Selain bersyukur dengan apa yang sudah dicapai, para PPPK juga diminta untuk menjaga kedisiplinan. Hal tersebut sangat penting, lantaran di setiap tahunnya selalu ada ASN, baik PNS maupun PPPK yang diberhentikan akibat indisipliner.

"Jangan lupa kewajibannya. Karena kalau sudah menerima SK, apalagi

disertai dengan gaji yang baru, maka sudah sepatutnya disertai dengan kepatuhan pada aturan. Dan itu kalau tidak disiplin, ya nggak jadi bekerja dengan amanah," tegasnya.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kabupaten Pasuruan, Nunuk Ida Suryani menambahkan, dari 365 PPPK, 324 pegawai berasal dari formasi guru dan 21 pegawai formasi jabatan fungsional tenaga teknis. Setelah menerima SK, para pegawai langsung menerima gaji baru dengan nominal yang telah ditetapkan oleh negara.

"Pagi ini langsung tanda tangan berita acara. Dan besok sudah menerima gaji baru yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Sejak 1 Juli gaji mereka sudah berubah," tambahnya.

Terkait kedisiplinan pegawai, Nunuk menegaskan bahwa dalam beberapa tahun belakangan selalu ada PPPK yang diberhentikan lantaran melakukan tindakan indisipliner, yakni mangkir dari pekerjaan. Alasannya juga beragam, seperti faktor kesulitan ekonomi, gaji minus dan alasan lainnya.

"Kalau sudah mangkir dari pekerjaan ya itu tidak dibenarkan. Namanya bekerja harus disiplin. Masuk dan pulang sesuai jam kerja. Patuh aturan intinya," terangnya. (emil)



PHOTO OF THIS MONTH



Peresmian Pasar Sayur dan Buah



Malam Anugerah



Melepas Calon Jamaah Haji



Sebelum Bertanding



Rujak Khas Kabupaten Pasuruan



Bersama Kepala OPD



Selamat Tahun Baru Islam

1 MUHARRAM 1445 HIJRIAH

19 JULI 2023



Dr. H. M. IRSYAD YUSUF, SE, MMA
BUPATI PASURUAN



KH. A. MUJIB IMRON, SH, MH
WAKIL BUPATI PASURUAN